



Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat dan Perilaku Belajar Siswa

Syarif Rizalia*, Sunartin, Mansyur

Program Studi Tadris Biologi, F akultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kendari

*Email: syarifrizalia@iainkendari.ac.id

Informasi Artikel	ABSTRAK
Submit: 20 – 07 – 2022 Diterima: 27 – 09 – 2022 Dipublikasikan: 30 – 09 – 2022	Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar biologi siswa, mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap perilaku belajar biologi siswa, dan mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar biologi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Survey (menggunakan angket). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar Biologi siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y1; 2) Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar Biologi siswa, dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y2; 3) Penggunaan internet berpengaruh simultan terhadap minat dan perilaku belajar, dibuktikan dengan nilai simultan yang didapatkan dari hasil uji manova (<i>Multivariate Analysis of Anova</i>) dengan nilai signifikansi rata-rata berada dibawah 0,05. Kata kunci: Penggunaan Internet; Minat Belajar; Perilaku Belajar.
Penerbit	ABSTRACT
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Walisongo Semarang	<i>This study was aims to determine the effect of internet used on students' interest in learning biology, to determine the effect of internet used on students' biology learning behavior, and to determine the effect of internet used on students' interest and behavior in learning biology. This research is a quantitative research using the survey method (using a questionnaire). The results show that: 1) Internet used has a positive and significant effect on students' interest in learning Biology, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ so that H_1 is accepted, which means that there is a positive and significant effect between variable X on variable Y1; 2) Internet used has a positive and significant effect on students' Biology learning behavior, as evidenced by a significance value of $0.000 < 0.05$ so that H_1 is accepted, which means that there is a positive and significant effect between variable X and variable Y2; 3) The used of the internet has a simultaneous effect on interest and learning behavior, as evidenced by the simultaneous value obtained from the results of the Multivariate Analysis of Anova test with an average significance value below 0.05. Keywords: Internet Used; Interest in Learning; Behavior in Learning.</i>

Copyright ©2022, Bioeduca: Journal of Biology Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perwujudan budaya manusia yang dinamis sebagai persyaratan pembangunan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan harus terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan yang terus diperbarui sehingga meningkatkan semua rana pendidikan untuk mengantisipasi kepentingan di masa depan (Barus & Sani, 2018). Kebaruan yang terjadi secara berkelanjutan mengakibatkan terjadinya perubahan yang mendominasi dan sangat cepat di berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satunya adalah tuntutan agar manusia mau dan mampu berpikir kritis serta berdaya saing tinggi dan global, yang mampu memanfaatkan teknologi & informasi sebagai alat bantu menghadapi perubahan pendidikan di setiap masa (Umar, 2015).

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi & informasi yang tumbuh dan berkembang pesat di era ini berdampak pada dunia pendidikan yang selalu menuntun adaptasi untuk meningkatkan kualitasnya khususnya dalam proses pembelajaran (Anih, 2016). Salah satu bentuk perkembangan teknologi & informasi tersebut adalah penggunaan internet. Internet merupakan jaringan berjuta-juta komputer di seluruh dunia, yang saling terhubung sehingga memungkinkan diri untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang kita butuhkan (gambar, tulisan, ataupun multimedia lainnya) yang tersebar di seluruh negara. Internet pertama kali diperkenalkan pada tahun 1969 di Amerika Serikat, yang hanya digunakan di Departemen Pertahanan (untuk melindungi data), dan belum merambat ke aspek lain terutama aspek pendidikan (Santosa, 2007).

Sebelum adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses sumber informasi informasi yang masih terbatas. Siswa masih bergantung pada buku yang ada di perpustakaan atau dibeli langsung untuk mendapatkan informasi tersebut. Namun saat ini penggunaan internet sebagai media pembelajaran alternatif yang cukup efektif dan efisien, dianggap sebagai suatu hal jamak digunakan dikalangan siswa yang memudahkan mereka untuk mengakses berbagai sumber informasi berupa buku, hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang yang menunjang proses pembelajaran (Sasmita, 2020).

Proses pembelajaran tidak terjadi seketika melainkan melalui tahap-tahap tertentu, yaitu adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam proses pelaksanaan, pendidik harus memfasilitasi siswa agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik (efektif dan efisien), mulai dari pemilihan pendekatan, model metode, strategi, maupun media pembelajaran (Pane & Darwis Dasopang, 2017). Hal ini bertujuan agar dapat memunculkan minat siswa untuk belajar.

Minat merupakan sesuatu yang diawali dengan perasaan yang senang dan sikap positif, dan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Melalui minat belajar yang tinggi siswa akan mengikuti dan memperhatikan materi pada proses pembelajaran. Minat dapat dilakukan dengan berupa bentuk perhatian yang dilakukan oleh seseorang karena ketertarikannya pada objek tersebut. Minat dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang disukainya (Fauziyah, 2020). Minat yang terdapat dalam

diri siswa dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Dalyono ada tidaknya minat siswa pada pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tindaknya dalam pelajaran itu (Putri et al., 2019).

Cara siswa mengikuti pelajaran merupakan salah satu bentuk perilaku belajar, yang juga menjadi salah satu faktor keberhasilan pembelajaran. Menurut Syah (2004) dalam (Nuryatin & Mulyati, 2021), perilaku belajar adalah semua kegiatan atau aktivitas belajar siswa, baik yang dapat diamati langsung maupun yang tidak dapat diamati pihak luar. Perubahan perilaku dapat diciptakan dengan merubah peristiwa di dalam lingkungan yang menyebabkan perilaku tersebut. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran, yaitu internet. Melalui penggunaan internet, siswa akan melakukan suatu perilaku (behavioral) positif jika mempunyai minat (behavioral intention) untuk melakukannya selama proses pembelajaran Jogiyanto (2007) dalam (Ricoida & Pibriana, 2016).

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan, diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran biologi. Siswa juga kurang merespon ketika guru menjelaskan materi dan memberikan pertanyaan di kelas. Menurut siswa, konsep biologi yang diajarkan guru terkesan abstrak sehingga siswa dituntut untuk berimajinasi untuk dapat mengilustrasikannya. Hal ini membuat siswa kurang minat dan acuh dalam menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, serta tidak mau menanyakan materi pelajaran yang belum dipahami. Menurut guru, guru sudah mencoba menerapkan pendekatan/model/metode/strategi yang bervariasi, namun belum pernah memanfaatkan fasilitas internet sekolah secara maksimal dalam kegiatan pembelajarannya. Kurangnya pemanfaatan internet sebagai media belajar diduga akan mempengaruhi minat dan perilaku belajar siswa di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan, sehingga hal ini menjadi poin utama yang ingin dikaji dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey, yang menggunakan perlakuan pada pengumpulan data dengan cara memberikan wawancara terstruktur pada populasi besar maupun kecil (Nana & Elin, 2018). Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan april – juni 2021 di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan. Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah siswa kelas/kelompok MIA (X-1, X-2, XI-1, XI-2) sebanyak 86 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *total sampling*, dimana jumlah sampel penelitian sama dengan jumlah populasi karena jumlah populasi kurang dari 100 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, analisis inferensial dan uji manova.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

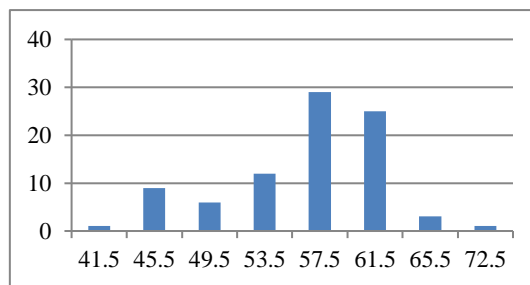
Hasil Penelitian

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrument angket yang digunakan sebagai pengumpulan data. Uji coba dilakukan pada siswa kelas XII MIA dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa untuk uji

coba angket penggunaan internet, minat belajar dan perilaku belajar. Uji ini dilakukan untuk melalui validitas dan reliabilitas instrument, sampai memperoleh nilai tinggi dengan kategori valid dan reliabel. Selanjutnya dilakukan pengambilan data di kelas sampel penelitian, mulai dari variabel penggunaan internet, minat belajar, dan perilaku belajar.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Penggunaan internet

Interval	Frekuensi	FR	FK
42-45	1	1,2	1,2
46-49	9	10,5	11,6
50-53	6	7,0	18,6
53-57	12	14,0	32,7
58-61	29	33,7	66,3
62-65	25	29,1	95,4
66-69	3	3,5	98,8
70-73	1	1,2	100

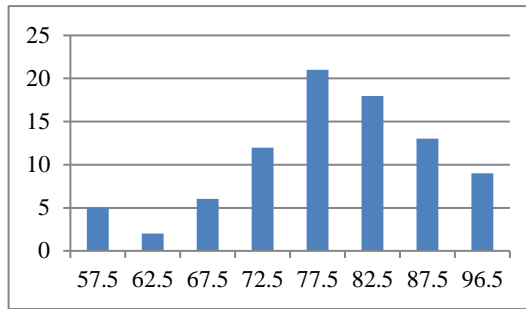


Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Penggunaan Internet

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 menunjukkan data cenderung ke kiri karena nilai mean < nilai median, frekuensi variable penggunaan internet mayoritas terdapat pada kelas interval 58-61 sebanyak 29 siswa sedangkan paling sedikit terdapat pada kelas interval 42-45 dan 70-73 sebanyak 1 siswa.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Belajar

Interval	Frekuensi	FR	FK
42-45	1	1,2	1,2
46-49	9	10,5	11,6
50-53	6	7,0	18,6
53-57	12	14,0	32,7
58-61	29	33,7	66,3
62-65	25	29,1	95,4
66-69	3	3,5	98,8
70-73	1	1,2	100

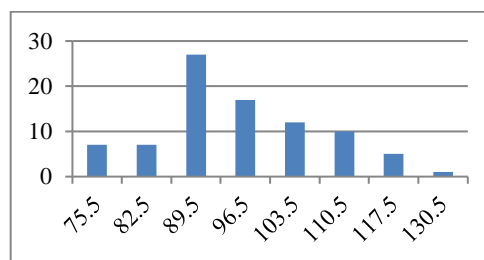


Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan tabel 2 dan gambar 2 menunjukkan data cenderung ke kanan karena nilai mean > nilai median, frekuensi variable minat belajar mayoritas terdapat pada kelas interval 78-82 sebanyak 21 siswa sedangkan paling sedikit terdapat pada kelas interval 63-67 sebanyak 2 siswa.

Tabel 3. distribusi Frekuensi Nilai Perilaku Belajar

Interval	Frekuensi	FR	FK
76-82	7	8,1	8,1
83-89	7	8,1	16,2
90-96	27	31,4	47,7
97-103	17	19,8	67,4
104-110	12	14	81,3
111-117	10	11,7	93
118-124	5	5,9	98,8
125-131	1	1,2	100



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar

Berdasarkan tabel 3 dan gambar 3 menunjukkan data cenderung kekanan karena nilai mean > nilai median, frekuensi variabel perilaku belajar mayoritas terdapat pada kelas interval 90-96 sebanyak 27 siswa sedangkan paling sedikit terdapat pada kelas interval 125-131 sebanyak 1 siswa. Selanjutnya dilakukan analisis inferensial berupa uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, dan uji manova sebagai tahap untuk mengetahui secara spesifik pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar siswa.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

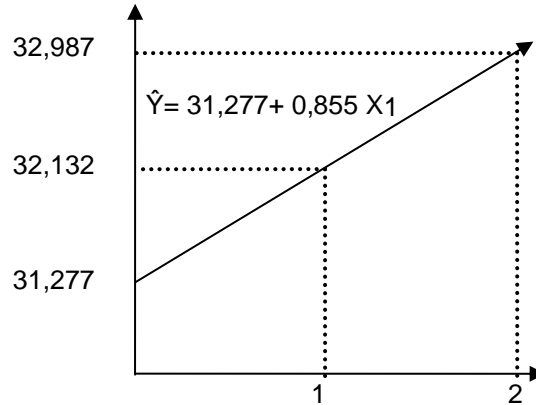
Variabel	L _{hitung}	L _{tabel}	Kesimpulan
X atas Y1	0,060	0,093	Normal
X atas Y2	0,091	0,093	Normal

Dari tabel di atas bahwa nilai L_{hitung} kedua variabel penelitian lebih kecil dari nilai L_{tabel} hal ini berarti bahwa sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X atas Y1	0,205	3,854	Berpengaruh linier
X atas Y2	0,186	3,854	Berpengaruh linier

Dari tabel di atas bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} maka hal ini berarti H_0 diterima dan berpengaruh linier.



Gambar 4. Grafik Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Siswa

Keterangan:

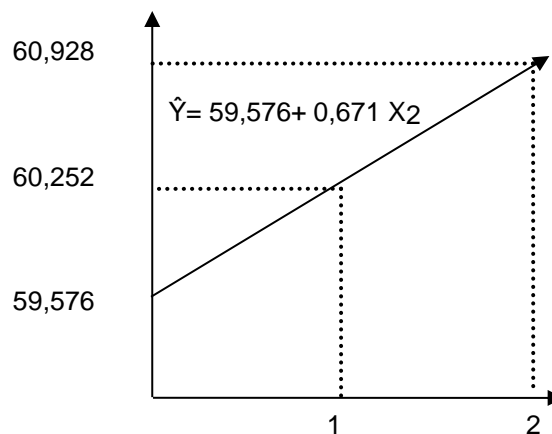
1. Jika tidak terdapat pengaruh penggunaan internet maka skor minat belajar sebesar 31,277
2. Jika skor penggunaan internet satu maka minat belajar menjadi 32,132.
3. Jika skor penggunaan internet dua maka minat belajar menjadi 32,987.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar

Variabel	T_{hitung}	T_{tabel}	Kesimpulan
X atas Y1	5,847	1,663	Diterima

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar

Variabel	Niali r^2	Presentase
X atas Y1	0,289	28,9%



Gambar 5. Grafik Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa

Keterangan:

1. Jika tidak terdapat pengaruh penggunaan internet maka skor Perilaku belajar sebesar 59,576.
2. Jika skor penggunaan internet satu maka minat belajar menjadi 60,252.
3. Jika skor penggunaan internet dua maka Perilaku belajar menjadi 60,928.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Belajar

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Kesimpulan
X atas Y1	3,295	1,663	Diterima

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Belajar

Variabel	Niali r ²	Presentase
X atas Y1	0,114	11,4%

Tabel 10. Uji Manova Pengaruh Variabel X terhadap Y₁ dan Y₂

Effect	Tes hipotesis	F	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	2298,340 ^b	,000
	Wilks' Lambda	2298,340 ^b	,000
	Hotelling's Trace	2298,340 ^b	,000
	Roy's Largest Root	2298,340 ^b	,000
	Pillai's Trace	4,434	,002
Penggunaan internet	Wilks' Lambda	4,633 ^b	,001
	Hotelling's Trace	4,827	,001
	Roy's Largest Root	9,823 ^o	,000

Berdasarkan tabel di atas analisis uji manova dengan hipotesis variabel penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar didapatkan hasil bahwa nilai F Masing-masing pada *effect intercept* dengan tes hipotesis di atas sebesar 2298,340^b sedangkan pada penggunaan internet pada nilai signifikan di dapatkan hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05.

Pembahasan

Dari hasil analisis regresi sederhana atas variabel penggunaan internet terhadap minat belajar diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 31,277 + 0,855 X_1$ dan regresi sebesar 0.538 yang masing-masing sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan internet merupakan salah satu prediktor minat belajar. Kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan dimana 28,9 % varians yang terjadi pada penggunaan internet dapat dijelaskan oleh minat belajar melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 31,277 + 0,855 X_1$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisanti & Subhan, 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan internet terhadap minat belajar member pengaruh yang signifikan yaitu 84,6%. Selain itu, (Winarno & Setiawan, 2013) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa media internet memberi pengaruh

positif bagi siswa. Siswa semakin tinggi minat belajar disebabkan media pembelajaran dan tugas sekolah didapat di internet. Oleh itu, media internet ini sering dianggap memberi dampak negatif bagi orang tua, ternyata juga mampu memberi dampak positif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penggunaan internet terhadap minat belajar member pengaruh positif dan signifikan.

Dari hasil analisis regresi sederhana atas variabel penggunaan internet terhadap perilaku belajar diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 59.576 + 0.676 X_1$ dan regresi sebesar 0.338 yang masing-masing sangat signifikan pada $\alpha = 0.05$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan internet merupakan salah satu prediktor perilaku belajar. Kedua variabel ini berpengaruh positif dan signifikan dimana 11,4% varians yang terjadi pada penggunaan internet dapat dijelaskan oleh perilaku belajar melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 59.576 + 0.676 X_1$. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan internet berpengaruh terhadap perilaku belajar. (Salainty et al., 2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penggunaan internet yang dilakukan oleh anak remaja usia 12 sampai dengan 21 tahun di Kelurahan Karombasan Utara mempengaruhi perilaku mereka dalam kesehariannya. Mulai dari perhatian, pengertian, penerimaan, pergaulan, sikap, tutur kata, emosi, cara pandang, gaya bahasa, pertemanan maupun pembentukan karakternya. Selain itu, (Ricoida & Pibriana, 2016) dalam penelitian menyatakan bahwa pendidik harus dapat untuk memanfaatkan penggunaan internet sebagai media pembelajaran karena terbukti mempengaruhi perilaku belajar siswa. Kemudian, manajemen sekolah maupun perguruan tinggi dapat mulai memikirkan konsep pembelajaran dengan pemanfaatan media teknologi yang tepat guna untuk menghasilkan minat dan perilaku belajar di lingkungannya. Komparasi dari dua penelitian tersebut dengan penelitian ini menunjukkan adanya korelasi yang berbanding lurus antara penggunaan internet dan perilaku belajar, terutama penelitian ini dilakukan di masa pandemi covid-19 yang notabene harus melaksanakan pembelajaran secara maksimal dengan memakai internet sebagai media pembelajarannya.

Selanjutnya, berdasarkan data hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi uji hipotesis pengaruh penggunaan internet terhadap minat dan perilaku belajar dengan menggunakan uji manova, yaitu pada *effect intercept* dan penggunaan internet rata-rata memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet (X) berpengaruh simultan terhadap minat Belajar (Y1) dan perilaku Belajar (Y2). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruslan & Monica, 2018) yang menyatakan bahwa penggunaan internet dan motivasi belajar siswa mempengaruhi 49,1% prestasi belajarnya, sedangkan 50,9% dipengaruhi faktor luar lainnya seperti minat belajar, partisipasi orang tua, perilaku belajar siswa di kelas, dan lingkungan sekolah. Selain itu, (Rusi, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar siswa, yang nantinya minat belajar tersebut akan mempengaruhi motivasinya untuk belajar pula. Sedangkan (Ricoida & Pibriana, 2016) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa sikap dan norma subjektif dalam penggunaan internet masing-masing

mempengaruhi minat belajar siswa, sedangkan minat belajar akan berpengaruh terhadap perilaku belajarnya. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel dari faktor intrinsik siswa dapat saling mempengaruhi. Sama halnya dengan penelitian ini yang menunjukkan bahwa minat dan perilaku menjadi variabel yang dipengaruhi oleh manfaat penggunaan internet.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar Biologi siswa kelas X dan XI MIPA di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} 5,847 > t_{tabel} 1,675$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 dapat diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y1;
2. Penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar Biologi siswa kelas X dan XI MIPA di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan. Hal tersebut dibuktikan dengan data hasil hipotesis bahwa nilai $t_{hitung} 3,295 > t_{tabel} 1,675$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 dapat diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X terhadap variabel Y2;
3. Penggunaan internet berpengaruh simultan terhadap minat dan perilaku belajar. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai simultan yang didapatkan dari hasil uji manova (*Multivariate Analysis of Anova*) dengan nilai signifikansi rata-rata berada dibawah 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh simultan terhadap variabel Y1 dan Y2.

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yaitu pelaku pendidikan dapat meningkatkan kapasitas jaringan internet di sekolahnya sehingga variabel selain minat dan perilaku juga dapat berpengaruh positif, seperti motivasi maupun hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh sivitas akademik di SMA Negeri 1 Wakorumba Selatan dan sivitas akademik di IAIN Kendari, yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan dan ketuntasan penelitian.

RUJUKAN

- Anih, E. (2016). Modernisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(2), 185–196.
- Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 3 (2), 61–73. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2322)
- Barus, E. L., & Sani, R. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Latihan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha Dan Energi Di Kelas X

- Semester II. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(4).
<https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i4.9216>
- Fauziyah, S., Ismail, I., & Norra, B. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Materi Vertebrata di Kelas X. *Bioeduca : Journal of Biology Education*, 2(1), 16 - 27.
doi:<https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5996>
- Nana, D., & Elin, H. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 288.
- Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). *Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa*. 18(01), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01>.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Di Sd Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 68–74. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.14>
- Ricoida, D. I., & Pibriana, D. (2016). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Dan Perilaku Belajar Mahasiswa. In E. W. T. Darmaningrat (Ed.), *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia* (Issue November, pp. 281–287). Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh November.
- Rusi, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Mempertimbangkan Jenis Kelamin. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 10(1), 64–79. <https://doi.org/10.18196/bti.101116>
- Ruslan, D., & Monica, K. (2018). Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS Swasta Panti Harapan Lawe Deski. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 6(7), 10–20.
- Salainty, F. R., Walandouw, A., & Rondonuwu, S. (2015). Pengaruh Permainan Internet terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Karombasan Utara. *Journal Acta Diurna*, IV(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/6717>
- Santosa, S. (2007). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX untuk SMP DAN MTs. ANDI dan Intan Pariwara*. <https://rest-app.belajar.kemdikbud.go.id/files/pdf/b5d489ffe9674bd28e933133f9a9fc29.pdf>
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>
- Umar, H. J. (2015). *Peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan kultur global*. 15, 167–192.
- Winarno, W., & Setiawan, J. (2013). Penerapan Sistem E-Learning pada Komunitas Pendidikan Sekolah Rumah (Home Schooling). *Jurnal ULTIMA InfoSys*, 4(1), 45–51. <https://doi.org/10.31937/si.v4i1.241>